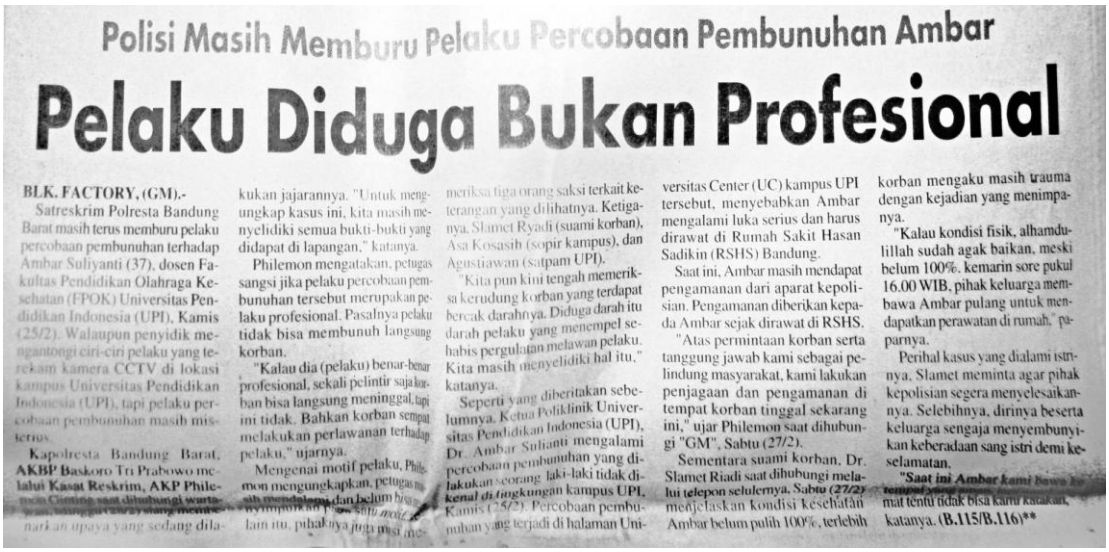


Polisi Masih Memburu Pelaku Percobaan Pembunuhan Ambar

Pelaku Diduga Bukan Profesional

BLK. FACTORY, (GM).-

Satreskrim Polresta Bandung Barat masih terus memburu pelaku percobaan pembunuhan terhadap Ambar Suliyanti (37), dosen Fakultas Pendidikan Olahraga Kesehatan (FPOK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Kamis (25/2). Walaupun penyidik mengantongi ciri-ciri pelaku yang terekam kamera CCTV di lokasi kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), tapi pelaku percobaan pembunuhan masih misterius.

Kapolresta Bandung Barat, AKBP Baskoro Tri Prabowo melalui Kasat Reskrim, AKP Philemon Ginting saat dihubungi wartawan, [illegible] narkan upaya yang sedang dilakukan jajarannya. "Untuk mengungkap kasus ini, kita masih menyelidiki semua bukti-bukti yang didapat di lapangan," katanya.

Philemon mengatakan, petugas sangsi jika pelaku percobaan pembunuhan tersebut merupakan pelaku profesional. Pasalnya pelaku tidak bisa membunuh langsung korban.

"Kalau dia (pelaku) benar-benar profesional, sekali pelintir saja korban bisa langsung meninggal, tapi ini tidak. Bahkan korban sempat melakukan perlawanan terhadap pelaku," ujarnya.

Mengenai motif pelaku, Philemon mengungkapkan, petugas [illegible] dan belum bisa [illegible] Selain itu, pihaknya juga [illegible] meriksa tiga orang saksi terkait keterangan yang dilihatnya. Ketiganya, Slamet Ryadi (suami korban), Asa Kosasih (sopir kampus), dan Agustiawan (satpam UPI).

"Kita pun kini tengah memeriksa kerudung korban yang terdapat bercak darahnya. Diduga darah itu darah pelaku yang menempel sehabis pergulatan melawan pelaku. Kita masih menyelidiki hal itu," katanya.

Seperti yang diberitakan sebelumnya, Ketua Poliklinik Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Dr. Ambar Sulianti mengalami percobaan pembunuhan yang dilakukan seorang laki-laki tidak dikenal di lingkungan kampus UPI, Kamis (25/2). Percobaan pembunuhan yang terjadi di halaman Universitas Center (UC) kampus UPI tersebut, menyebabkan Ambar mengalami luka serius dan harus dirawat di Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung.

Saat ini, Ambar masih mendapat pengamanan dari aparat kepolisian. Pengamanan diberikan kepada Ambar sejak dirawat di RSHS.

"Atas permintaan korban serta tanggung jawab kami sebagai pelindung masyarakat, kami lakukan penjagaan dan pengamanan di tempat korban tinggal sekarang ini," ujar Philemon saat dihubungi "GM", Sabtu (27/2).

Sementara suami korban, Dr. Slamet Riadi saat dihubungi melalui telepon selulernya, Sabtu (27/2) menjelaskan kondisi kesehatan Ambar belum pulih 100%, terlebih korban mengaku masih trauma dengan kejadian yang menimpanya.

"Kalau kondisi fisik, alhamdulillah sudah agak baikan, meski belum 100%. kemarin sore pukul 16.00 WIB, pihak keluarga membawa Ambar pulang untuk mendapatkan perawatan di rumah," paparnya.

Perihal kasus yang dialami istrinya, Slamet meminta agar pihak kepolisian segera menyelesaikannya. Selebihnya, dirinya beserta keluarga sengaja menyembunyikan keberadaan sang istri demi keselamatan.

"Saat ini Ambar kami bawa ke tempat yang [illegible] mat tentu tidak bisa kami katakan," katanya. **(B.115/B.116)****

Tukang Becak *Ngaku* Bisa Gandakan *Uang*

CIKALONG, (GM).-

EN (50), warga Dayeuhkolot, Kab. Bandung, penipu bermodus penggandaan uang dibekuk Unit Reskrim Polsek Cikalong Wetan, Senin (1/3).

Dalam aksinya, tersangka EN mengeruk Rp 100 juta setelah memperdaya tiga warga Kp. Cibengkung, Desa Kanangasari, Kec. Cikalong Wetan, Kab. Bandung Barat.

Dari tangan tersangka EN yang berprofesi sebagai tukang becak, petugas juga mengamankan barang bukti uang tunai Rp 2 juta, dua buah trisula, sebilah keris, dan tongkat. Tersangka dijerat pasal 372 jo 378 KUHP tentang penipuan dan penggelapan dengan ancaman hukuman maksimal 7 tahun penjara.

Kapolsek Cikalong Wetan, AKP Sukmayadi mengatakan, tersangka ditangkap setelah dipancing ada pasien baru yang tertarik untuk menggandakan uang. "Begitu tersangka datang, langsung kami amankan dan kami di mapolsek," katanya.

Menurut Sukmayadi, tersangka menggunakan ilmu hipnotis untuk memperdaya korbannya. Para korban menyerahkan sejumlah uang kepada tersangka, bahkan ada yang menjual rumah dan tanahnya.

Terungkapnya praktik penipuan dengan modus penggandaan uang ini setlah Sahid (60), korban asal Kp. Cibengkung, Desa Kanangasari, Kec. Cikalong Wetan, Kab. Bandung Barat, melapor ke Polsek Cikawet pada Selasa (23/2).

Sahid mengaku tertipu sebesar Rp 48.200.000. tersangka menyatakan dapat mengandakan uang sampai ratusan juta. Masih ada tiga korban lainnya yang masih berhubungan saudara dengan Sahid. Sehingga, para korban mengalami kerugian total Rp 100 juta. **(B.68)****

Geng Motor Rampas Helm dan HP

AHMAD YANI (GM)-

Dua anggota geng motor pelaku penganiaya dan perampas helm dan *handphone* (HP) milik Taufik Firmansyah (18) di Jln. Moh. Toha Bandung, Minggu (28/2) dini hari, dibekuk polisi. Kini kedua tersangka mendekam di tahanan Mapolsekta Regol.

Kedua tersangka berinisial ARS (24) dan YS (28). Dari tangan tersangka, polisi menyita sepeda motor Yamaha F1 ZR milik pelaku yang digunakan saat beraksi. Kini polisi masih mengejar sebelas anggota geng motor lain yang identitasnya telah diketahui.

"Kita masih memburu 11 anggota geng lainnya. Selain melakukan perampasan, mereka melakukan penganiayaan terhadap korbannya. Namun, korbannya tidak mengalami luka parah, hanya memar-memar," kata Kapolresta Bandung - Tengah, AKBP I Wayan Supartha Yadnya didampingi

Bersambung ke halaman 15 kolom 5

Geng Motor

Sambungan dari hlm. 1 klm. 4

Kasatreskrim, AKP Zulkarnaen Harahap, Kapolsekta Regol, AKP Ina Doan, dan Kapolsekta Coblong, AKP Yusdanial, kepada wartawan di Mapolresta Bandung Tengah, Selasa (2/3) siang.

Dikatakan, saat kejadian para pelaku yang mengendarai enam motor langsung memepet kendaraan korban. Setelah korban berhenti, mereka langsung memukulnya sampai korban terjatuh. Para pelaku kemudian mengambil helm, dompet, serta HP milik Taufik. Bahkan para pelaku juga mengambil kunci kontak sepeda motor milik korban.

"Diambilnya kunci kontak bertujuan agar korbannya tidak dapat mengejar atau meminta bantuan. Akan tetapi beruntung anggota Quick Response Polsekta Regol melintasi jalan tersebut sehingga korban dapat meminta tolong," katanya.

Mendapatkan informasi itu, lanjutnya, anggota Polsekta Regol tersebut langsung mengontak jajaran Polresta Bandung Tengah. Dengan begitu, dua dari 13 anggota geng motor itu dapat dibekuk di daerah Pungkur. "Akan tetapi, kesebelas orang lainnya berhasil kabur. Kita pun telah menetapkan daftar pencarian orang," ujar Wayan seraya menambahkan, akibat perbuatannya, para pelaku terjerat pasal 363 KUH Pidana dengan ancaman hukuman di atas lima tahun penjara.

Sebelumnya, sekitar dua bulan lalu, jajaran Polresta Bandung Tengah pun berhasil menangkap tujuh orang anggota geng motor yang mengakibatkan Sigit Trianto meninggal dunia, setelah mendapatkan perawatan di RS Borromeus. Korban meninggal setelah dianiaya tersangka LS dan DM alias Embe di Gang Parabon samping kantor Dinas Peternakan, Kamis (31/12). **(B.115)****

Korban Diduga Dianiaya Ayah Tiri

Polisi Bongkar Makam Bocah

GARUT, (GM).-

Dengan melibatkan tim forensik Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung, aparat Polsek Bandungkulon dan Polresta Bandung Barat membongkar makam seorang balita, Moh. Ilham (3), di Pemakaman Umum Kp. Cipeuteuy, Desa Mekarasih, Kec. Malangbong, Garut, Rabu (3/3) sekitar pukul 11.00 WIB.

Menurut Kapolsek Bandung Kulon, AKP Aapong Wasrun, pembongkaran dilakukan guna penyidikan polisi terkait adanya dugaan, balita tersebut tewas akibat dianiaya ayah tirinya, Ad. Tersangka Ad sendiri hingga kini masih buron.

Jenazah Ilham yang baru dimakamkan sekitar seminggu lalu itu, selanjutnya akan diautopsi dokter tim forensik RSHS Bandung.

Dikatakan, berdasarkan keterangan ibu korban, Ny. Diah (22), diduga penganiayaan terhadap Ilham dilakukan Ad ketika Ny. Diah mengantarkan kakak korban, Diska, menemui mantan suaminya yang juga ayah kandung korban dan Diska, Iwan, di Kp. Cibuntu Ciroyom Bandung. Diduga, Ad tidak berkenan Ny. Diah menemui mantan suaminya itu.

Sepulang mengantarkan Diska, Ny. Diah mendapati Ilham menjerit-jerit kesakitan. Ia lalu membawa Ilham berobat ke seorang dokter, namun beberapa jam kemudian Ilham meninggal dunia.

Pada saat memandikan jenazahnya, sejumlah tetangga mendapati luka-luka bekas pukulan benda tumpul. Hal itu diberitahukan kepada ayah kandung korban yang kemudian melaporkannya ke polisi.

Kakek gantung diri

Sementara itu, Warli (71), warga Kp. Cimerta RT 19/RW 07 Kel. Pasirkareumbi, Subang, Rabu (3/3) pukul 06.00 WIB ditemukan tewas gantung diri di dapur rumahnya, dengan menggunakan kain sarung. Korban pertama kali ditemukan cucunya, Selvi (16) saat akan pergi ke kamar kecil.

Selvi pun berteriak dan meminta bantuan tetangga, sebelum kemudian melaporkannya ke polisi. Ia mengatakan, selain dirinya rumah dihuni kakek dan neneknya yang bernama Iyus. Malam itu tidak ada gejala yang mencurigakan karena kakeknya selalu menonton televisi. Sedangkan dirinya tidur di kamar bersama neneknya. "Saya tidak mengetahui persis kapan kakek melakukan perbuatan nekatnya dan yang sakit-sakitan justru nenek," kata Selvi.

Anggota Reskrim dari Polres dan Polsekta Subang yang tiba di tempat kejadian perkara (TKP), langsung mengevakuasi dan memeriksa jasad korban. Hasil pemeriksaan sementara pada tubuh korban tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan. Walaupun demikian, jasad korban dibawa ke RSUD Cireng untuk divisum.

Menurut Kapolsekta AKP Agus Sobri yang ditemui di TKP, korban mumi meninggal akibat gantung diri. **(B.117/B.76)****

Menipu, Seorang Ibu Ditahan Polisi

CIANJUR, (GM).-

Berdalih meminjam uang dengan keuntungan 10%, FR (31), seorang ibu beranak satu, warga Jln. H.O.S. Cokroaminoto, Kel. Muka, Kec./Kab. Cianjur, menipu korbannya hingga Rp 500 juta lebih. Akibatnya pelaku kini meringkuk di sel tahanan Polres Cianjur. Pihak kepolisian menangkapnya setelah mendapat laporan dari para korban.

Selain mengamankan pelaku, petugas Polres Cianjur juga menyita barang bukti berupa satu unit kendaraan roda empat dan 13 buku rekening, yang diduga digunakan pelaku untuk mengelabui korban.

Kapolres Cianjur, AKBP Wibowo melalui Kasat Reskrim, AKP Yudianto Adhi Nugroho, Kamis (4/3) membenarkan, pihaknya telah mengamankan pelaku penipuan dan penggelapan. Saat ini pelaku tengah menjalani pemeriksaan intensif. "Saat ini pelaku sedang menjalani pemeriksaan intensif untuk mengungkap tindakan melanggar hukum yang telah dilakukannya," katanya.

Pihaknya mengamankan pelaku setelah mendapat laporan dari dua korban yang merasa ditipu hingga setengah miliar. Perbuatan pelaku tersebut dijerat dengan pasal 378 KUHP dan atau setidaknya pasal 372 KUHP dengan ancaman maksimal empat tahun penjara.

Dijelaskan Kasat Reskrim, modus pelaku berpura-pura meminjam uang kepada korban untuk modal usaha. Ia menjanjikan keuntungan 10% bila korban memberikan pinjaman. "Korban memberikan apa yang diminta pelaku tanpa pikir panjang," katanya. **(B.101)****

Gadis dan Janda Dimangsa Dukun Cabul

SUKABUMI, (GM).-

Diduga mencabuli puluhan anak gadis dan janda, Ded (35) yang mengaku paranormal, warga Desa/Kec. Cikakak, Kab. Sukabumi, Kamis (4/3), diringkus petugas Polres Sukabumi. Sebelum dipaksa digauli, para korban diharuskan mandi kembang.

Berdasarkan informasi yang dihimpun "GM", aksi dukun cabul ini terbongkar berawal dari laporan seorang korban asal Palabuhanratu, ke Polsek Cikakak, Rabu (3/3).

Guna menindaklanjuti dugaan kasus pencabulan ini, polisi kemudian melakukan penyilidikan ke lapangan. Pada Kamis (4/3), akhirnya petugas meringkus tersangka Ded di rumahnya di Desa/Kec. Cikakak.

Ketika dimintai keterangan oleh petugas, tersangka Ded mengaku telah meniduri puluhan anak gadis dan janda dari sejumlah daerah di Sukabumi. Dukun cabul tersebut menyarankan kepada setiap calon korbannya untuk mengikuti proses ritual mandi kembang tengah malam.

"Sebetulnya ritual mandi kembang itu hanya akal-akalan saja. Jujur saja, saya tidak memiliki kemampuan spiritual apa-apa. Termasuk mampu mengabulkan segala keinginan calon korban, seperti ingin cepat memperoleh jodoh atau mendapat rezeki," ungkapnya.

Kapolsek Cikakak, AKP Narham ketika dihubungi via telepon genggamnya, membenarkan tersangka telah melakukan pencabulan terhadap para tamunya. "Tersangka kini menjalani pemeriksaan petugas Polres Sukabumi," tandasnya. **(B.118)****

Curi Motor, Polisi Desersi Diringkus

SUKABUMI, (GM).-

Has (22), oknum desertir polisi dari Polresta Sukabumi, Kamis (4/3), diringkus petugas Polsek Citamiang karena diduga menjadi otak pencurian kendaraan bermotor (curanmor) dan *handphone* (HP), di beberapa tempat di Kota Sukabumi. Dari tangan tersangka, petugas berhasil mengamankan dua unit sepeda motor serta sebuah HP yang diduga hasil pencurian. Kini tersangka berikut barang bukti diamankan di Mapolresta Sukabumi.

Berdasarkan informasi yang dihimpun "GM", aksi tersangka berhasil dibongkar petugas satu hari setelah menerima pengaduan dari sejumlah korban, Rabu (3/3). Selanjutnya petugas melakukan pengembangkan ke lapangan. Petugas berhasil meringkus tersangka Has di bilangan Cisarua, Desa Warnasari, Kec./Kab. Sukabumi, Kamis (4/3).

Tersangka kemudian digelandang ke Mapolresta Sukabumi. Demikian pula barang bukti berupa dua buah motor dan satu HP, langsung diangkut ke atas mobil patroli untuk dijadikan barang bukti.

Ketika ditanya petugas, tersangka Has mengakui bahwa selama satu bulan terakhir ia telah mencuri empat unit kendaraan bermotor dan dua buah telepon genggam. Ia pun mengakui aksi curanmor itu dilakukan di sejumlah tempat di wilayah hukum Polresta Sukabumi.

"Motor hasil curian ini dijual ke sejumlah konsumen di beberapa tempat di Sukabumi. Satu unit motor dijual seharga Rp 900.000-Rp 1,5 juta. Uangnya digunakan untuk berfoya-foya dengan pacar," kata tersangka.

Menganggur

Tersangka mengaku terpaksa mencuri setelah dicopot sebagai anggota polisi di lingkungan Polresta Sukabumi, sekitar dua tahun lalu. Menurutnya, ia tidak memiliki pekerjaan tetap alias menganggur.

"Jujur saja, saya sangat terdesak kebutuhan hidup sehari-hari. Termasuk kebutuhan uang untuk berfoya-foya dengan kekasih," ungkapnya.

Kapolsek Citamiang, AKP Dedi Sudrajat didampingi Kanit Reskrim, Aiptu Sahidin, ketika dikonfirmasi "GM", membenarkan tersangka diringkus karena diduga telah melakukan serangkaian aksi kejahatan di beberapa tempat di Sukabumi.

"Tersangka berhasil kami ringkus ketika sedang naik ojek di bilangan Cisarua, Kec. Sukabumi," katanya. **(B.118)****

tapi kenyataannya belakangan muncul

Pengendara Motor Kritis Dikeroyok

PURWAKARTA, (GM).-

Seorang pengendara sepeda motor, Tomy Aruma (25), warga Kp. Sukamulya RT 03/RW 06 Desa Jomin Barat, Kec. Kota Baru, Kab. Karawang nyaris tewas. Ia kritis setelah dikeroyok lima pria bersenjata tajam di jalan raya kawasan industri Kota Bukit Indah Purwakarta, Sabtu (6/3) pukul 23.30 WIB. Beruntung korban berhasil diselamatkan sopir angkot yang nekat mendekati tempat kejadian.

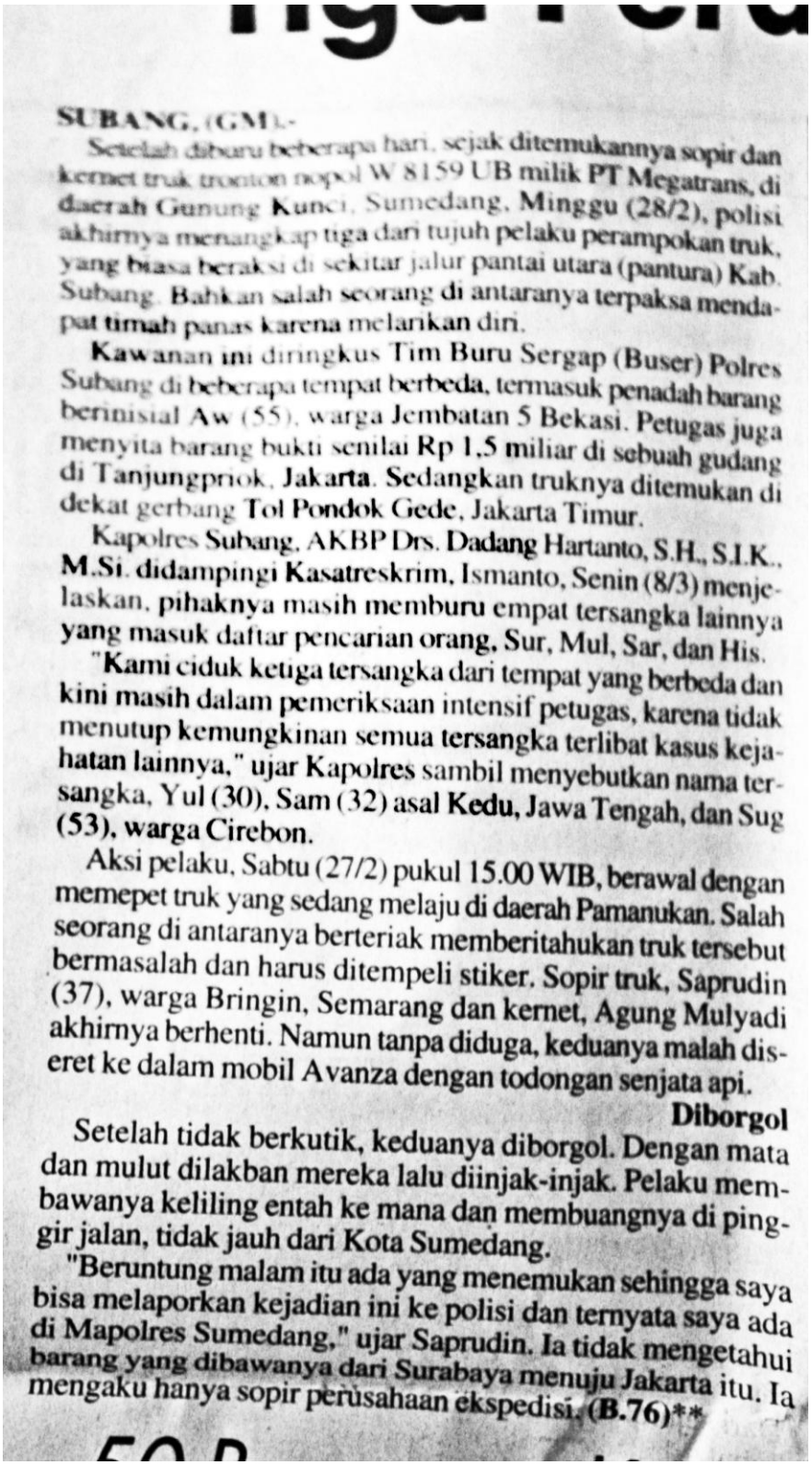
Berdasarkan keterangan yang diperoleh "GM", penganiayaan berawal ketika korban yang mengendarai sepeda motor melintas di tempat kejadian dalam perjalanan menuju Purwakarta untuk satu keperluan. Tiba-tiba ia dihadang lima lelaki yang pura-pura menanyakan identitasnya.

Setelah korban menyebutkan tempat tinggal, salah seorang pelaku membacok punggungnya dengan senjata tajam. Akibatnya korban terjatuh dari sepeda motornya. Para pelaku lainnya berupaya melakukan penganiayaan. Beruntung pada saat bersamaan muncul angkot yang melintas di sekitar tempat kejadian.

Para pelaku melarikan diri saat melihat sopir angkot mendekat. Sedangkan korban yang mengalami luka bacok dan luka memar di wajahnya dilarikan ke RS Effarina Etaham Purwakarta.

Kapolres Purwakarta, AKBP Hendro Pandowo melalui Kapolsek Bungursari, AKP Wahyudin ketika dihubungi, Minggu (7/3) mengatakan, kelima pelaku melarikan diri saat melihat sopir angkot mendekati tempat kejadian dan kasusnya masih dalam penyelidikan.

Sementara itu, seorang petugas di rumah sakit mengatakan, korban hanya beberapa jam dirawat, selanjutnya dirujuk ke RS Karya Husada Cikampek, Karawang. "Selain mengalami luka bacok di bagian punggung, korban juga mengalami luka memar di bagian wajah," ujarnya. **(kus)****



SUBANG, (GM)-

Setelah diburu beberapa hari, sejak ditemukannya sopir dan kernet truk tronton nopol W 8159 UB milik PT Megatrans, di daerah Gunung Kunci, Sumedang, Minggu (28/2), polisi akhirnya menangkap tiga dari tujuh pelaku perampokan truk, yang biasa beraksi di sekitar jalur pantai utara (pantura) Kab. Subang. Bahkan salah seorang di antaranya terpaksa mendapat timah panas karena melarikan diri.

Kawanan ini diringkus Tim Buru Sergap (Buser) Polres Subang di beberapa tempat berbeda, termasuk penadah barang berinisial Aw (55), warga Jembatan 5 Bekasi. Petugas juga menyita barang bukti senilai Rp 1,5 miliar di sebuah gudang di Tanjungpriok, Jakarta. Sedangkan truknya ditemukan di dekat gerbang Tol Pondok Gede, Jakarta Timur.

Kapolres Subang, AKBP Drs. Dadang Hartanto, S.H., S.I.K., M.Si. didampingi Kasatreskrim, Ismanto, Senin (8/3) menjelaskan, pihaknya masih memburu empat tersangka lainnya yang masuk daftar pencarian orang, Sur, Mul, Sar, dan His.

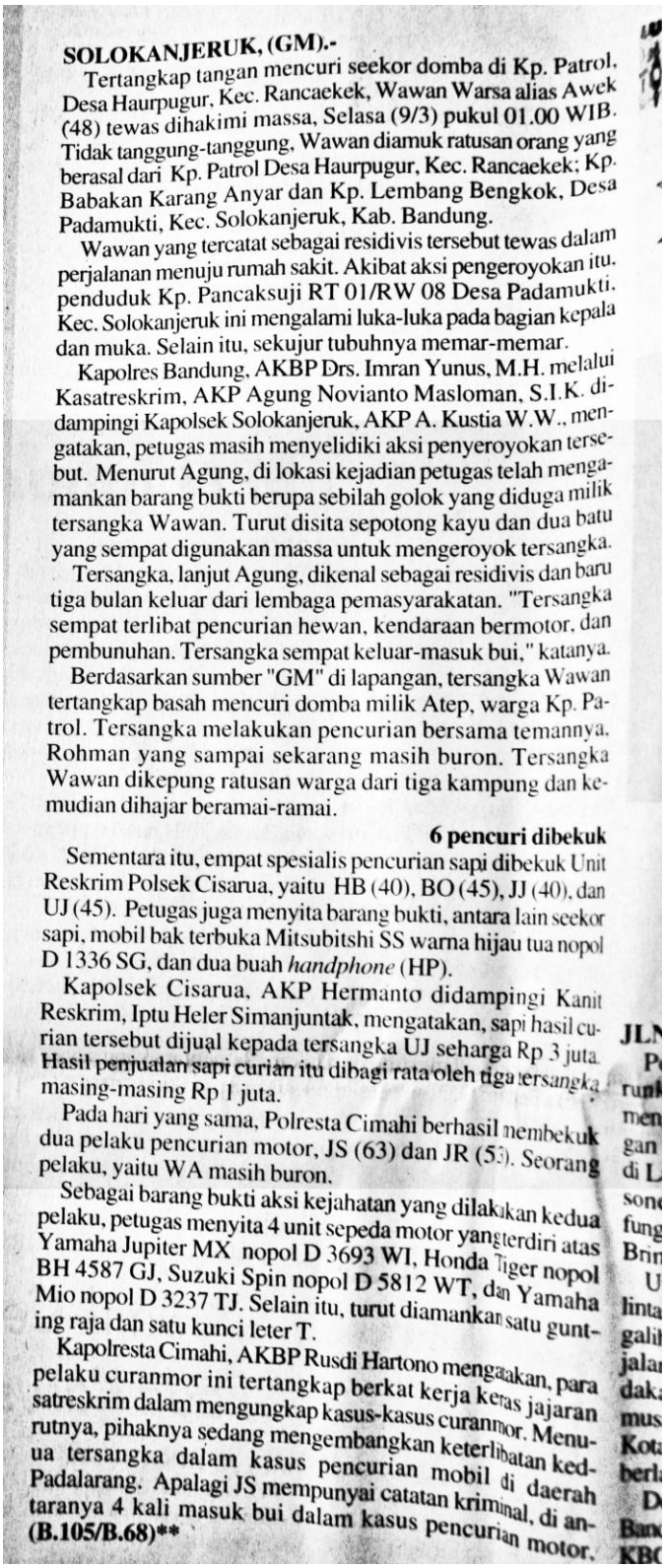
"Kami ciduk ketiga tersangka dari tempat yang berbeda dan kini masih dalam pemeriksaan intensif petugas, karena tidak menutup kemungkinan semua tersangka terlibat kasus kejahatan lainnya," ujar Kapolres sambil menyebutkan nama tersangka, Yul (30), Sam (32) asal Kedu, Jawa Tengah, dan Sug (53), warga Cirebon.

Aksi pelaku, Sabtu (27/2) pukul 15.00 WIB, berawal dengan memepet truk yang sedang melaju di daerah Pamanukan. Salah seorang di antaranya berteriak memberitahukan truk tersebut bermasalah dan harus ditempeli stiker. Sopir truk, Saprudin (37), warga Bringin, Semarang dan kernet, Agung Mulyadi akhirnya berhenti. Namun tanpa diduga, keduanya malah diseret ke dalam mobil Avanza dengan todongan senjata api.

Diborgol

Setelah tidak berkutik, keduanya diborgol. Dengan mata dan mulut dilakban mereka lalu diinjak-injak. Pelaku membawanya keliling entah ke mana dan membuangnya di pinggir jalan, tidak jauh dari Kota Sumedang.

"Beruntung malam itu ada yang menemukan sehingga saya bisa melaporkan kejadian ini ke polisi dan ternyata saya ada di Mapolres Sumedang," ujar Saprudin. Ia tidak mengetahui barang yang dibawanya dari Surabaya menuju Jakarta itu. Ia mengaku hanya sopir perusahaan ekspedisi. **(B.76)****



SOLOKANJERUK, (GM).-

Tertangkap tangan mencuri seekor domba di Kp. Patrol, Desa Haurpugur, Kec. Rancaekek, Wawan Warsa alias Awek (48) tewas dihakimi massa, Selasa (9/3) pukul 01.00 WIB. Tidak tanggung-tanggung, Wawan diamuk ratusan orang yang berasal dari Kp. Patrol Desa Haurpugur, Kec. Rancaekek; Kp. Babakan Karang Anyar dan Kp. Lembang Bengkok, Desa Padamukti, Kec. Solokanjeruk, Kab. Bandung.

Wawan yang tercatat sebagai residivis tersebut tewas dalam perjalanan menuju rumah sakit. Akibat aksi pengeroyokan itu, penduduk Kp. Pancaksuji RT 01/RW 08 Desa Padamukti, Kec. Solokanjeruk ini mengalami luka-luka pada bagian kepala dan muka. Selain itu, sekujur tubuhnya memar-memar.

Kapolres Bandung, AKBP Drs. Imran Yunus, M.H. melalui Kasatreskrim, AKP Agung Novianto Masloman, S.I.K. didampingi Kapolsek Solokanjeruk, AKP A. Kustia W.W., mengatakan, petugas masih menyelidiki aksi penyeroyokan tersebut. Menurut Agung, di lokasi kejadian petugas telah mengamankan barang bukti berupa sebilah golok yang diduga milik tersangka Wawan. Turut disita sepotong kayu dan dua batu yang sempat digunakan massa untuk mengeroyok tersangka.

Tersangka, lanjut Agung, dikenal sebagai residivis dan baru tiga bulan keluar dari lembaga pemasyarakatan. "Tersangka sempat terlibat pencurian hewan, kendaraan bermotor, dan pembunuhan. Tersangka sempat keluar-masuk bui," katanya.

Berdasarkan sumber "GM" di lapangan, tersangka Wawan tertangkap basah mencuri domba milik Atep, warga Kp. Patrol. Tersangka melakukan pencurian bersama temannya, Rohman yang sampai sekarang masih buron. Tersangka Wawan dikepung ratusan warga dari tiga kampung dan kemudian dihajar beramai-ramai.

6 pencuri dibekuk

Sementara itu, empat spesialis pencurian sapi dibekuk Unit Reskrim Polsek Cisarua, yaitu HB (40), BO (45), JJ (40), dan UJ (45). Petugas juga menyita barang bukti, antara lain seekor sapi, mobil bak terbuka Mitsubitshi SS warna hijau tua nopol D 1336 SG, dan dua buah *handphone* (HP).

Kapolsek Cisarua, AKP Hermanto didampingi Kanit Reskrim, Iptu Heler Simanjuntak, mengatakan, sapi hasil curian tersebut dijual kepada tersangka UJ seharga Rp 3 juta. Hasil penjualan sapi curian itu dibagi rata oleh tiga tersangka masing-masing Rp 1 juta.

Pada hari yang sama, Polresta Cimahi berhasil membekuk dua pelaku pencurian motor, JS (63) dan JR (53). Seorang pelaku, yaitu WA masih buron.

Sebagai barang bukti aksi kejahatan yang dilakukan kedua pelaku, petugas menyita 4 unit sepeda motor yang terdiri atas Yamaha Jupiter MX nopol D 3693 WI, Honda Tiger nopol BH 4587 GJ, Suzuki Spin nopol D 5812 WT, dan Yamaha Mio nopol D 3237 TJ. Selain itu, turut diamankan satu gunting raja dan satu kunci leter T.

Kapolresta Cimahi, AKBP Rusdi Hartono mengatakan, para pelaku curanmor ini tertangkap berkat kerja keras jajaran satreskrim dalam mengungkap kasus-kasus curanmor. Menurutnya, pihaknya sedang mengembangkan keterlibatan kedua tersangka dalam kasus pencurian mobil di daerah Padalarang. Apalagi JS mempunyai catatan kriminal, di antaranya 4 kali masuk bui dalam kasus pencurian motor. **(B.105/B.68)****



Alap-alap Motor Dikeroyok Warga

Truk Bermuatan Besi Dirampok

PURWAKARTA, (GM).-

Truk trailer bermuatan besi bernilai ratusan juta rupiah dibajak enam kawanan perampok bersenjata api di ruas tol di daerah Jakarta, dalam perjalanan dari Jakarta menuju Cikande, Tangerang, Banten, Kamis (11/3) dini hari WIB.

Sopir dan kernet dibuang tidak jauh dari pintu gerbang Tol Sadang, Purwakarta. Keduanya ditemukan Polisi Jalan raya (PJR) Tol Sadang dengan kaki dan tangan terikat serta mata ditutupi lakban.

Kapolres Purwakarta, AKBP Hendro Pandowo melalui Kasatreskrim, AKP I Putu Yuni Setiawan, ketika dihubungi, Kamis (11/3), mengatakan, kedua awak truk trailer nopol B 9258 N yang menjadi korban perampokan melaporkan kejadian tersebut ke Mapolres Purwakarta.

Kernet truk trailer, Loji (19) menuturkan, truk yang diawakinya bersama sopir Iwan (25), ketika itu tengah melaju di ruas tol. Iwan terpaksa menghentikan laju truk karena dihadang kendaraan para pelaku. Setelah truk berhenti, komplotan penjahat yang berjumlah sekitar 6 orang bersenjata api (senpi) dan senjata tajam (sajam) celurit itu langsung menyergapnya. Korban hanya bisa pasrah saat ditodong dan diancam akan dibunuh bila melawan.

Dikeroyok massa

Sementara itu, seorang pencuri sepeda motor, AS alis Dadung (22), warga RT 01/-RW 01 Blok Kosambi, Desa/Kec. Balongan, Kab. Indramayu dibekuk polisi, Kamis (11/3). Tersangka tertangkap basah warga saat mencuri motor Yamaha Jupiter MX warna biru nopol E 3340 RW milik Ari Sugandi (23).

Ia babak belur dikeroyok massa sebelum diserahkan ke petugas. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, Dadung meringkuk di tahanan Mapolres Indramayu.

Berdasarkan keterangan yang dihimpun "GM", penangkapan tersangka bermula atas laporan korban Ari Sugandi yang melaporkan bahwa motor miliknya raib saat diparkir di rumahnya.

Sejumlah petugas unit ranmor langsung mendatangi tempat kejadian perkara (TKP). Namun saat petugas datang ke lokasi, mereka dikagetkan dengan kerumunan massa di tempat tersebut. Saat dicek, ternyata Dadung sedang menjadi bulan-bulanan warga. Beruntung petugas segera datang dan menghentikan perbuatan anarkis warga. **(kus/udi)****

...masing milik D...

Bapak Kandung Tega Nodai Anak Sendiri

SUKABUMI, (GM).-

Uj (50), warga Perum Mangkalaya, Desa Cibolang, Kec. Gunungguruh, Kab. Sukabumi, tega mencabuli anaknya sendiri, Bunga (15) hingga berulang kali. Sebelum melakukan aksi bejatnya, tersangka mengancam akan membunuh korban bila permintaannya ditolak.

Berdasarkan keterangan yang dihimpun "GM", pencabulan yang dilakukan tersangka terhadap anak kandungnya terjadi awal Maret lalu yang dilakukan di rumahnya. Sementara istrinya sudah beberapa tahun bekerja sebagai tenaga kerja wanita (TKW) di Arab Saudi.

Kasus pencabulan ini terungkap setelah korban buka mulut ketika ibu kandungnya pulang dari luar negeri, pekan lalu. Bunga mengadukan segala perbuatan ayahnya kepada ibunya. Ny. Eni terkejut mendengar pengaduan anaknya yang beberapa kali ditiduri bapaknya sendiri. Tanpa pikir panjang, Ny. Eni melaporkan perbuatan bejat suaminya kepada petugas Polsek Cisaat.

Berbekal pengaduan keluarga korban, petugas langsung meringkus tersangka di rumahnya, kompleks Perum Mangkalayan.

Ketika ditanya petugas, tersangka mengakui segala perbuatannya. Menurutnya, ia terpaksa melakukan hal tersebut karena tidak kuat menahan nafsu berahinya, setelah beberapa tahun ditinggal istrinya ke Arab Saudi. Guna menghindari amuk massa, tersangka diamankan di Mapolresta Sukabumi. **(B.118)****

7 Anggota Geng Motor Dibekuk

SUMEDANG, (GM).-

Satuan Reserse dan Kriminal (Satreskrim) Polres Sumedang menggulung tujuh anggota geng motor di Jalan Raya Terusan 11 April, Lingkungan Tegalsari, Kel. Talun, Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang, sekitar pukul 03.00 WIB, Minggu (14/3).

Keterangan yang dihimpun "GM", sebelum diamankan dan mendekam di dalam sel Mapolres Sumedang, ketujuh anggota geng motor ini menabrak sekelompok remaja yang tengah berkumpul di tepi trotoar di lokasi kejadian.

Akibat aksi tersebut, Jajang (18) yang tengah berkumpul bersama teman-temannya, mengalami patah tangan kanan. Mendapat perlakukan yang tidak diduga sebelumnya, teman korban dibantu warga setempat spontan melawan dan menghadang komplotan geng motor tersebut.

Dalam waktu bersamaan, anggota Satreskrim Polres Sumedang yang mendapat laporan aksi kekerasan tersebut, tiba di lokasi kejadian dan berhasil menggulung ketujuh pelaku.

Ketujuh tersangka adalah YS (18) warga Regol Wetan Kec. Sumedang Selatan, YY (18), AS (18), Mul (18) dan IW (18), semuanya warga Kec. Situraja, LA (13) dan AS (14), keduanya pelajar SMP di Kec. Situraja.

Sedangkan ketua geng motor yang diduga kuat sebagai pelaku aksi brutal,

Bersambung ke halaman 15 kolom 1



Mobil Terios Milik Saudara Sendiri Nyaris Dijual Rp 25 Juta

A.H. NASUTION, (GM).-

Satu unit Daihatsu Terios warna hitam nyaris dijual seharga Rp 25 juta oleh DP (32) dan DS (40), sebelum keduanya ditangkap Tim Buser Reskrim Polresta Bandung Timur, saat bertransaksi di depan Borma Kiaracondong, Selasa (16/3).

Terbongkarnya kasus ini berawal dari laporan masyarakat. Petugas kemudian menyamar sebagai pembeli dan mengajak bertraksaksi.

"Saat tersangka akan menjual mobil, kami menangkapnya sekaligus mengamankan 1 mobil hasil curian dengan nopol yang telah diganti menjadi D 1444 AV, berikut surat keterangan kehilangan palsu yang dibuat tersangka," papar Kapolresta Bandung Timur, AKBP Victor G. Manoppo didampingi Kasat Reskrim, AKP Djamudin Pasaribu di Mapolresta Bandung Timur, Jln. A.H. Nasution, Kamis (18/3).

Setelah diperiksa, ternyata tersangka DS tidak hanya mencuri kendaraan roda empat, tapi juga sepeda motor Yamaha Vega R *silver* nopol D 4583 DF. DS yang merupakan residivis kasus curanmor tahun 2004, mencuri motor tersebut di Jln. Cemara, Sukajadi Bandung.

Selain mengamankan mobil dan motor, barang bukti lainnya yang disita yaitu 1 unit komputer berikut printer yang dipakai DS untuk membuat surat keterangan kehilangan palsu. Dua lembar pelat mobil Terios yang asli, nopol D 1327 MD, 1 kunci duplikat, 2 lembar surat keterangan kehilangan palsu, dan aksesori mobil dan motor.

Victor menyampaikan, modus pencurian menggunakan kunci palsu. Untuk mengelabui petugas di jalan raya, tersangka mengganti pelat nomor dengan yang palsu. Kemudian membuat surat keterangan kehilangan palsu yang dicap stempel Polresta Bandung Tengah. Sehingga sepintas dikeluarkan Polresta Bandung Tengah.

Akibat perbuatannya, tersangka terjerat KUHPidana pasal 363 tentang pencurian dengan pemberatan dan pasal 263 karena memalsukan surat keterangan kehilangan.

Kunci duplikat

Sementara itu, tersangka DP mengaku menduplikatkan kunci tersebut karena tinggal satu rumah dengan korban, Stiyani. Tidak susah bagi DP untuk mengambil kunci asli, lalu menduplikatkannya untuk sewaktu-waktu mencuri mobil korban.

"Saya mencuri mobil saudara saya saat diparkir di King Shopping Centre pada Minggu 28 Februari lalu," kata DP yang mengaku terpaksa mencuri. **(B.109/B.115)****

Buntut Protes



Jelang Acara Lamaran

Maling Gasak Harta Rp 500 Juta

TARUNA, (GM).-

Rumah salah seorang karyawan Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BPLH) Provinsi Jawa Barat, Udan Kusdana (50) di Kompleks Perumahan Taruna Parahyangan, Jln. Taruna RT 05/RW 02 Kel. Pasir Endah, Kec. Ujungberung, Kota Bandung, Jumat (19/3) siang, dibobol maling. Pelaku yang diduga berjumlah lebih dari tiga orang itu membuwa kabur uang tunai, perhiasan, berlian, dan barang-barang elektronik senilai Rp 500 juta lebih.

Saat ditemui "GM" di kediamannya, Udan mengatakan, peristiwa tersebut terjadi saat seluruh penghuni rumah pergi. Pasalnya sekitar pukul 09.30 WIB, Ny. Udan berada di rumah melihat tukang yang sedang mendirikan tenda. "Rencananya hari Minggu ada lamaran anak saya dan istri saya meninggalkan rumah pukul 10.30 WIB," kata Udan.

Sekitar pukul 12.30 WIB, lanjutnya, pembantu pulang ke rumah di dekat Perumahan Taruna Parahyangan. "Si bibi sudah bekerja lama di sini dan tiap hari pulang kalau sudah selesai beres-beres.

Bersambung ke halaman 15 kolom 1



Kenalan Via Facebook

Gadis ABG Diculik Pria Misterius

INDRAMAYU, (GM).-

Setelah berkenalan melalui internet di jaringan sosial Facebook (FB), Mar alias Dede Iyah (13), warga Desa Tulungagung, Kec. Kertasemaya, Kab. Indramayu menghilang dari rumahnya sejak Sabtu (20/3). Remaja putri yang masih duduk di kelas 8 SMP Kristen Jatibarang ini diduga diculik seorang pria misterius yang kenalan lewat FB. Orangtua korban telah melaporkan kasusnya kepada petugas di malopsek setempat.

Paman korban, Mulyadi alias Kiho melalui telepon seluler kepada "GM" menuturkan, Dede Iyah diketahui menghilang pada Sabtu (20/3) siang. Saat itu, Dede diketahui menerima telepon dari seorang laki-laki. Tak lama berselang, ia keluar rumah. Kebetulan rumah korban tepat di pinggir jalan raya pantura Desa Kertasemaya. Awalnya tak ada yang mencurigakan saat korban berada di pinggir jalan raya. Namun semuanya menjadi berubah ketika gadis ABG ini hilang.

Mengetahui anaknya tidak di tempat, orangtua korban, Mulyanto alias Ocin (44) dan Yeni (38), kalang kabut. Meski keduanya telah berusaha mencari dengan cara mendatangi rumah teman-teman korban dan mendatangi tempat-tempat yang mungkin didatangi, namun upaya itu tidak membuahkan hasil. Akhirnya orangtua korban memutuskan melaporkan kejadian ini ke polisi.

"Kurang jelas siapa lelaki yang membawa Dede. Kami lalu menggali data di FB untuk mengetahui karena kami meyakini lelaki itu dikenal lewat FB," ungkap Kiho.

Kapolres Indramayu, AKBP Nasri Wiharto, S.I.K., melalui Kapolsek Kertasemaya, AKP Anwar Mustofa membenarkan hilangnya Dede Iyah. Menurutnya, dari hasil penyelidikan sementara, polisi menduga lelaki yang membawa kabur korban dikenal lewat FB. **(udi)****



GALAMEDIA SELASA, 23 MARET 2010

Mahasiswi Tewas Terbungkus Sarung

INDRAMAYU, (GM).-

Seorang mahasiswi Universitas Wiralodra (Unwir) Kab. Indramayu, Salamah (20), warga Blok Gejleg, Desa Ujungaris, Kec. Widasari, Indramayu, ditemukan tewas terbungkus kain sarung di kamar mandi sebuah rumah kosong di Blok Gablog, Desa Bojong Slawi, Kec. Lohbener, Senin (22/3) pagi.

Korban diduga tewas dibunuh pelaku yang hingga saat ini masih misterius. Selain terdapat luka di tubuhnya, wajahnya pun sulit dikenali akibat bekas pukulan benda tumpul. Untuk bahan penyelidikan, jasad korban dibawa ke Rumah Sakit Bayangkara Indramayu (RSBI) Losarang.

Berdasarkan keterangan yang dihimpun "GM" di lokasi kejadian, korban tercatat sebagai mahasiswi semester 4 Jurusan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unwir.

Saat ditemukan, Salamah masih mengenakan kaus serta celana jins lengkap di rumah kosong milik H. Narman. Namun karena diperkirakan sudah tewas lebih dari tiga hari, tubuh korban sudah membusuk dan mengeluarkan aroma tidak sedap.

Peristiwa ini selanjutnya dilaporkan kepada kepolisian setempat. Sejumlah petugas Polsek Lohbener dan petugas puskesmas setempat datang ke lokasi kejadian untuk melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP). Menurut paman korban, Wargani (44), Salamah hilang sejak Sabtu (20/3) siang saat berangkat kuliah. Bahkan sepeda motor Yamaha Mio Soul nomor polisi E 5829 SJ warna biru yang dikendarainya hingga kini belum ditemukan.

Tewas di hotel

Sementara itu, dari Sukabumi dilaporkan, Phang On Sen (48), warga Kp./Kel. Cisalak, Sukmajaya, Kota Depok, Senin (22/3), ditemukan tewas di kamar hotel "P" di Jln. Setasiun Timur, Kel. Gunung Parang, Kec. Cikole, Kota Sukabumi. Hingga kemarin, petugas Polresta Sukabumi masih menyelidiki kematian korban.

Namun, dari hasil pemeriksaan medis, korban diduga tewas akibat overdosis. **(udi/B.118)****

2 Sekawan Dibekuk

CILEUNYI, (GM).-

Polisi berhasil meringkus empat tersangka anggota sindikat pencurian kendaraan bermotor (ranmor) spesialis roda dua, Jumat (19/3). Dari tangan tersangka Sur (36), HL (30), DT alias Obay (28), dan Us alias Anen (20), polisi menyita barang bukti berupa 6 motor dan kunci astag.

Dua dari empat tersangka, yaitu Sur (36) dan Us alias Anen (20) merupakan dua sekawan yang biasa melakukan aksi pencurian. Bahkan Us pernah dipenjara dua tahun karena pencurian kabel listrik yang dilakukan bersama Sur.

Dalam kasus terebut, Sur buron dan masuk daftar pencarian orang. Sur baru tertangkap dalam kasus pencurian motor kali ini.

Kapolres Bandung, AKBP Drs. Imran Yunus, M.H. didampingi Kapolsek Cileunyi, AKP Asep Saepudin, S.H., dan Kanitreskrim, Iptu Ade Rahmat, mengatakan, penangkapan berawal dari dibekuknya tersangka Sur di Kp. Bungbulang, Kab. Garut, Jumat (19/3) malam. Kemudian berturut-turut ditangkap DT, Us, dan terakhir HL.

Sementara itu, Kapolsek Cileunyi, AKP Asep Saepudin S. menambahkan, tersangka Sur, DT, dan Us dijerat pasal 363 KUH Pidana tentang pencurian. Sedangkan HL dijerat pasal 480 KUH Pidana tentang penadahan. **(B.105)****

Siswi SMP Digarap Tujuh Pemuda

INDRAMAYU, (GM).- Malang benar nasib SY (15), siswi kelas 2 sebuah SMP di Kab. Indramayu. Ia digarap tujuh pemuda di sebuah rumah milik pelaku di Desa/Kec. Arahan, Kab. Indramayu, Selasa (16/3) malam. Sebelum melakukan aksi bejatnya, ketujuh pelaku mencekoki korban dengan minuman keras (miras).

Orangtua korban yang mengetahui anaknya diperlakukan tidak senonoh, melaporkan kasus tersebut kepada petugas Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polres Indramayu. Mendapat laporan tersebut, petugas pun membekuk dua dari tujuh pelaku, yakni Jon (17) dan Sud (18) yang masih tetangga korban. Sedangkan lima pelaku lainnya, yakni Nov (18), Sar (19), Ind (19), dan An (19) masih diburu polisi.

Berdasarkan keterangan yang dihimpun "GM", Rabu (24/3), peristiwa ini bermula saat SY tengah berjalan seorang diri di jalan raya, tidak jauh dari kerumunan pemuda di sebuah warung. Melihat ada SY, salah satu pelaku, Jon lantas memanggilnya. Karena sudah mengenal Jon, korban pun mendatangi tempat ketujuh pemuda itu. Di tempat itu, SY dirayu. Bahkan diajak pergi ke rumah Nov yang sekarang melarikan diri.

Korban diancam

Kesempatan ini kemudian digunakan ketujuh pemuda itu untuk menggelar pesta miras yang dibeli dari sebuah warung. Korban sempat ditawari miras, tapi dengan halus ditolaknya. Namun karena diancam, akhirnya SY menyerah hingga ia mabuk dan tidak sadarkan diri.

Melihat itu, timbul nafsu jahat dari ketujuh pemuda ini. Mereka pun membawa korban ke dalam kamar dan melucuti semua pakaiannya. Para pelaku kemudian mencabuli korban secara bergiliran. **(udi)****

Tiga Perampok Didor

PASIR SALAM, (GM).-

Tim Cepat Tindak (TCT) Polda Jabar menembak mati tiga dari 10 orang pelaku perampokan, dalam baku tembak antara pelaku dengan polisi, usai beraksi di rumah Jefry Sinaga, seorang pengacara, di Perumahan Pasir Salam Raya RT 04/RW 07 Kel. Ancol, Kec. Regol, Kota Bandung, Jumat (26/3) siang.

Selain menembak tiga orang pelaku yang diduga komplotan perampok asal Sumatra ini, anggota TCT yang dipimpin langsung Kanit TCT Kompol Zul Azmi, berhasil pula mengamankan tiga orang pelaku lainnya. Ikut diamankan barang bukti alat kejahatan berupa tiga pucuk senjata api (senpi) jenis FN dan beberapa senjata tajam seperti golok yang digunakan para pelaku dalam menjalankan aksinya.

Kini polisi masih memburu empat pelaku lainnya yang kabur menggunakan mobil APV. "Pelaku perampokan berjumlah 10

Bersambung ke halaman 15 kolom 1

Uang Gayus Rp 11



IMAM CAHYADI/GM

***KAPOLWILTABES** Bandung, Kombes Pol. Imam Budi Supeno, melihat langsung mobil Avanza yang digunakan 4 perampok, yang diberondong peluru polisi di Jln. Pasirluyu Timur Bandung, Jumat (26/3).*

Polda Kantongi Identitas 4 Perampok di Pasir Salam

SOEKARNO-HATTA, (GM).-

Tim Cepat Tindak (TCT) Polda Jabar sudah mengantongi identitas empat orang pelaku perampokan yang masih sempat melarikan diri saat penyergapan di Pasir Salam Raya pada Jumat (26/3) lalu. Kini perburuan keempatnya masih difokuskan di sekitar wilayah Jabar.

Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Pol. Dade Achmad menyampaikan, indentitas pelaku yang sempat melarikan diri tersebut merupakan perampok spesialis curas yang sering beraksi lintas daerah.

Saat ini TCT Polda Jabar masih memburu keempat pelaku yang masih lolos dalam penyergapan. "Meskipun begitu, identitas telah kami kantongi dan hal ini untuk lebih memudahkan dalam penangkapan para pelaku," kata Dade.

Ia menyampaikan, untuk tiga pelaku lainnya yang tidak tertembak, kini masih dalam pemeriksaan petugas Reskrim Polda Jabar. "Tiga orang pelaku yang berhasil kami tangkap masih dalam pemeriksaan petugas. Dari hasil pemeriksaan tersebut dapat diketahui lokasi dan TKP perampokan yang dilakukan kawanan rampok bersenjata api dan senjata tajam ini, katanya.

Dade meyakinkan pihaknya terus mengembangkan kasus ini. Termasuk mengungkap para pelaku perampokan lainnya yang pada awal tahun ini terjadi di beberapa wilayah Jabar. Terungkapnya komplotan perampok yang biasa beraksi di beberapa daerah wilayah hukum Polda Jabar, tidak lepas dari peran masyarakat yang ikut membantu kepolisian dalam memberikan informasi sekecil apa pun. **(B.109)****